



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.66, 2012

KESRA. Gugus Tugas. Pencegahan.
Penanganan. Pornografi.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 25 TAHUN 2012
TENTANG
GUGUS TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PORNOGRAFI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Pornografi;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4928);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN PRESIDEN TENTANG GUGUS TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PORNOGRAFI.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Presiden ini yang dimaksud dengan Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Pornografi, yang selanjutnya disebut Gugus

Tugas adalah lembaga koordinator yang bertugas mengoordinasikan upaya pencegahan dan penanganan pornografi.

BAB II KEDUDUKAN DAN TUGAS

Pasal 2

Gugus Tugas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Pasal 3

Gugus Tugas berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia.

Pasal 4

Gugus Tugas mempunyai tugas:

- a. mengoordinasikan upaya pencegahan dan penanganan masalah pornografi;
- b. memantau pelaksanaan pencegahan dan penanganan pornografi;
- c. melaksanakan sosialisasi, edukasi, dan kerjasama pencegahan dan penanganan pornografi; dan
- d. melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

BAB III ORGANISASI

Pasal 5

- (1) **Susunan Organisasi Gugus Tugas terdiri atas Pimpinan dan Anggota.**
- (2) **Pimpinan Gugus Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:**
 - a. **Ketua : Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;**
 - b. **Ketua Harian : Menteri Agama.**
- (3) **Anggota Gugus Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:**
 - a. **Menteri Komunikasi dan Informatika;**
 - b. **Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;**
 - c. **Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;**
 - d. **Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;**
 - e. **Menteri Dalam Negeri;**

- f. Menteri Perindustrian;
- g. Menteri Perdagangan;
- h. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- i. Menteri Kesehatan;
- j. Menteri Sosial;
- k. Menteri Pemuda dan Olahraga;
- l. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- m. Jaksa Agung Republik Indonesia;
- n. Ketua Komisi Penyiaran Indonesia; dan
- o. Ketua Lembaga Sensor Film.

Pasal 6

- (1) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Gugus Tugas dapat membentuk Sub Gugus Tugas.
- (2) Sub Gugus Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh pejabat setingkat eselon I di lingkungan Kementerian Agama.
- (3) Anggota Sub Gugus Tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas unsur pemerintah dan dapat melibatkan masyarakat, akademisi, praktisi, dan penegak hukum.
- (4) Ketentuan mengenai keanggotaan, tugas, dan tata kerja Sub Gugus Tugas diatur oleh Ketua Gugus Tugas.

BAB IV GUGUS TUGAS PROVINSI DAN GUGUS TUGAS KABUPATEN/KOTA

Pasal 7

- (1) Di Provinsi dapat dibentuk Gugus Tugas Provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Gugus Tugas Provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur.

Pasal 8

- (1) Di Kabupaten/Kota dapat dibentuk Gugus Tugas Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Gugus Tugas Kabupaten/Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota.